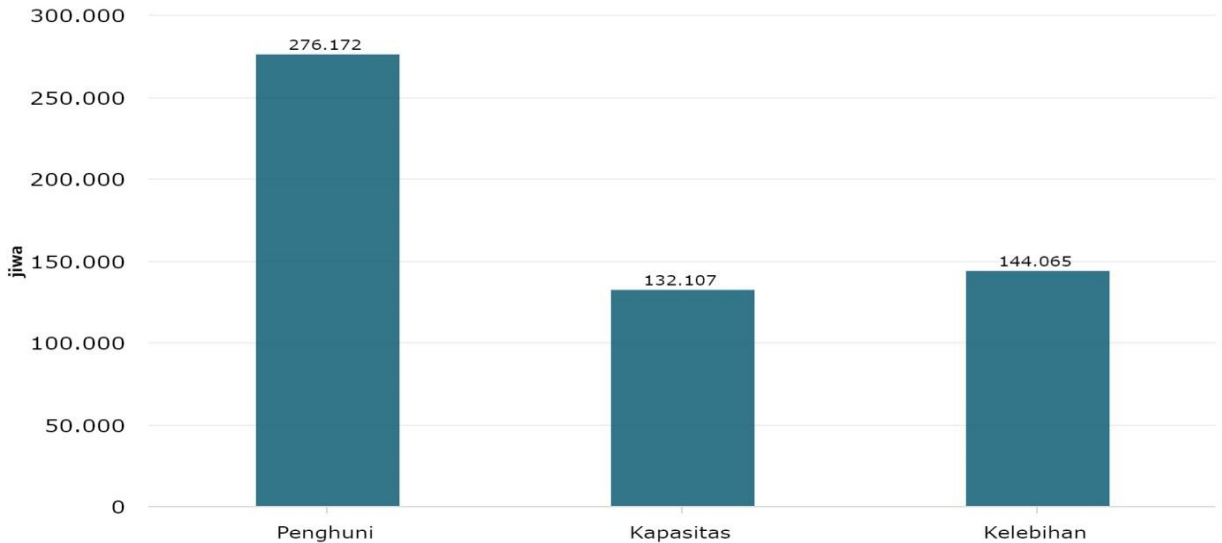


LAMPIRAN



Gamaba 1. Grafik Kapasitas Penghuni Lapas di Indonesia Tahun 2022

Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/23/penghuni-lapas-dan-rutan-kelebihan-kapasitas-109-pada-september-2022>

Manfaat Untuk Kelompok Rentan Manula	Penjelasan
<p>1) Melindungi Hak-Hak Manula Dalam Perkara Tindak Pidana Tertentu:</p>	<p>Dalam melindungi hak manula terhadap perkara tindak pidana tertentu, keadilan restoratif lebih khusus diterapkan terhadap perkara tertentu yang tidak berdampak pada keselamatan jiwa, yang dimana manula terlibat dalam kesempatan untuk menggantikan pidana penjara dengan pidana denda yang sesuai (Setyowati 2020). Dalam hal tersebut mengutip dari perkataan Prof. Dr. Edward Omar Sharif Hiariej, S.H., M.Hum. dalam wawancara di youtube Kompas TV yang berkata mengenai keadilan restoratif pada suatu perkara tindak pidana</p> <p>“Bahwa terdapat juga perkara pidana yang tidak berdampak pada keselamatan jiwa seperti pencurian, penggelapan, penipuan. Dalam hal ini kembali melihat keadilan restoratif memiliki fungsi melindungi dan yang di lindungi adalah</p>

	<p><i>pertama</i> negara, <i>kedua</i> masyarakat, <i>ketiga</i> individu. Dalam KUHP Nasional kebanyakan perlindungan terhadap individu, dan yang dilindungi dari individu sendiri adalah nyawa, tubuh, properti hak milik, dan digniti (martabat/nama baik). Dari hal ini keadilan restoratif lebih tepat diterapkan pada kejahatan yang berkaitan pada properti seperti hak milik, pencurian, penggelapan, penipuan, pemalsuan, dan dapat diterapkan pada kejahatan yang berkaitan dalam digniti atau pencemaran nama baik, maka dapat berlakunya dari keadilan restoratif karena jika pencemaran nama baik sendiri pada dasarnya adalah delik aduan yang dimana jika yang dicemarkan nama baiknya tidak mau mengadu maka tidak bisa di proses hingga hal tersebut menitik beratkan pada sikorban, dalam konteks ini dapat di terapkan keadilan restoratif sebagaimana pendekatan keadilan restoratif yang paling tua yaitu diebut dengan istilah VOM (<i>Victim Ovender Mediation</i>) dan jika penggelapan, penipuan, pencurian hal tersebut berkaitan properti, maka dilaporkan untuk ganti rugi, dan perkara selesai.”</p> <p>Dalam kesejahteraan untuk manula dapat menghindari penahanan manula di dalam penjara dan dapat membantu memelihara kesejahteraan fisik dan mental mereka. Manula seringkali memiliki kebutuhan kesehatan yang lebih tinggi, dan penahanan di dalam penjara bisa sangat berdampak buruk pada kesehatan mereka, dan disisi lain mengingat faktor kemuduran yang dialami oleh manula pada umur 60 (enam) puluh tahun (Karindra and Subroto 2022)</p>
2) Penyesuaian Demografi Kesejahteraan Sosial Pada Manula dalam artian membantu pelaku manula memhami kosekuensi	Penyesuaian dengan realitas demografi jika merujuk pada perubahan ketentuan manula dalam KUHP Nasional mencerminkan pertumbuhan populasi manula dalam masyarakat, dengan hal ini dapat membantu dalam penyesuaian sistem hukum

<p>tindakan mereka dan mencari cara untuk berdamai dengan korban serta masyarakat</p>	<p>dengan realitas demografi yang berubah (Maryam 2008). Kesempatan partisipasi manula dalam perubahan umur dapat memberikan manula lebih banyak kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses hukum, berbicara tentang hak mereka, dan mempengaruhi kebijakan yang memengaruhi mereka (Djamhari and others 2020). Perubahan dalam pengaturan umur manula juga dapat memiliki konsekuensi yang kompleks, tergantung pada implementasinya. Dilain sisi adanya pemahaman bersama mengenai tujuan utama dari keadilan restoratif adalah mencapai pemahaman bersama tentang konsekuensi perbuatan, pertobatan, dan upaya memperbaiki situasi. Dengan Ini dapat berarti menyediakan lebih banyak fasilitas atau layanan khusus untuk manula. Dalam hal ini sebagaimana ketentuan Pasal 22 UU No. 13 Tahun 1998 yaitu “masyarakat mempunyai hak dan kesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan dalam upaya peningkatan kesejahteraan sosial lanjut usia dengan dilakukan secara perseorangan, keluarga, kelompok, masyarakat, organisasi sosial, dan/atau organisasi kemasyarakatan.” Dukungan kesejahteraan untuk manula merupakan bentuk mengalokasikan dukungan yang lebih besar untuk kesejahteraan manula, seperti perawatan kesehatan yang lebih baik, program kesejahteraan sosial, dan akses yang lebih baik ke layanan kesehatan mental.</p>
---	---

Manfaat Untuk Penegak Hukum	Penjelasan
<p>Mendapatkan Putusan yang adil dan seimbang bagi pihak korban maupun pelaku dalam keadilan restoratif terhadap manula</p>	<p>Dalam mendapatkan putusan yang adil dan seimbang bagi pihak korban maupun pelaku dalam keadilan restoratif terhadap manula. Proses penentuan keputusan bersama hasil keadilan restoratif dari dialog ini adalah penentuan keputusan bersama tentang apakah pidana penjara akan digantikan dengan pidana denda, dan jika ya, apa syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh manula.</p>

Hakim mungkin juga akan terlibat dalam menentukan apakah keputusan ini sesuai dengan hukum dan kebijakan yang berlaku. Dengan fasilitasi dialog pendekatan keadilan restoratif melibatkan fasilitasi dialog antara semua pihak yang terlibat termasuk manula, pengacara, hakim, dan mungkin juga keluarga atau dukungan sosial manula seperti lembaga khusus seperti perlu adanya pendampingan dalam prosesnya, yang dimana pendampingan ini dilakukan oleh Pekerja Sosial Profesional dan Tenaga Kesejahteraan Sosial sebagaimana berkaca pada ketentuan UU SPPA, yang dimana Pekerja Sosial Profesional adalah seseorang yang bekerja, baik di lembaga pemerintah maupun swasta, yang memiliki kompetensi dan profesi pekerjaan sosial serta kepedulian dalam pekerjaan sosial yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan/atau pengalaman praktik pekerjaan sosial untuk melaksanakan tugas pelayanan dan penanganan masalah sosial manula. Tenaga Kesejahteraan Sosial adalah seseorang yang dididik dan dilatih secara profesional untuk melaksanakan tugas pelayanan dan penanganan masalah sosial dan/atau seseorang yang bekerja, baik di lembaga pemerintah maupun swasta, yang ruang lingkup kegiatannya di bidang kesejahteraan sosial manula. Dari hal tersebut juga bukan hanya lembaga yang dapat menangani manula, keluarga dari manula juga diperlukan untuk mendampingi dalam proses keadilan restoratif pada manula. Dalam hal adanya pendampingan ini dapat membuat kesehatan mental dari manula tetap terjaga, dan membuat manula sendiri menjadi masih mendapatkan perhatian di umur yang sangat rentan, sebagaimana contoh dalam proses diversifikasi dalam sistem peradilan pidana anak. Dialog ini dapat membahas apakah penggantian pidana penjara dengan pidana denda adalah pilihan yang cocok dan apa syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh manula sebagaimana ketentuan pada Pasal 71 KUHP Nasional adanya

	<p>penggantian pidana penjara dengan pidana denda. Hingga dari adanya evaluasi dampak dalam proses dialog, perlu dievaluasi potensi dampak dari penggantian pidana penjara dengan pidana denda terhadap manula. Dalam Ini mencakup pertimbangan tentang apakah untuk manula mampu membayar pidana denda dengan melihat dalam Pasal 1 ayat (3), dan ayat (4) yang berbunyi adanya manula potensial adalah “lanjut usia yang masih mampu melakukan pekerjaan dan/atau kegiatan yang dapat menghasilkan barang dan/atau jasa” dan “manula tidak potensial adalah lanjut usia yang tidak berdaya mencari nafkah sehingga hidupnya bergantung pada bantuan orang lain.” Dengan hal tersebut apakah itu akan efektif dalam mencegah pelanggaran masa depan.</p>
<p>Mengurangi Beban Lembaga Pemasyarakatan Dalam Perkara Tindak Pidana Yang Dilakukan Oleh Manula</p>	<p>Demi pemeliharaan hubungan keluarga menghindari penahanan manula di penjara dapat membantu menjaga hubungan dengan keluarga dan orang-orang yang mereka cintai. Hal ini dapat mendukung kesejahteraan emosional dan sosial manula. Menghindari stigmatisasi penahanan manula dalam penjara dapat menyebabkan stigmatisasi sosial yang serius. Menghindari pidana penjara dapat membantu mencegah stigmatisasi ini dan memungkinkan manula untuk tetap terhubung dengan masyarakat. Maka mendorong pendekatan dengan diwajibkan untuk mengikuti program rehabilitasi atau konseling tertentu dan pembinaan dari lembaga yang menaungi manula. Dengan hal ini dapat mengurangi beban lapas dalam menghindari penahanan manula, hingga beban dan kepadatan penjara dapat dikurangi. Ini dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih aman dan lebih manusiawi bagi tahanan dan petugas penjara lebih manusia menghindari pidana penjara untuk manula sejalan dengan pendekatan yang lebih manusiawi terhadap hukuman dan rehabilitasi. Penghematan sumber daya menghindari penahanan manula di penjara dapat</p>

	<p>menghemat sumber daya yang diperlukan untuk memelihara sistem penjara (Ramadhan 2016). Sumber daya ini bisa dialokasikan untuk program-program lain yang lebih bermanfaat bagi masyarakat maupun kepada manula. Dengan hal ini mencerminkan pemahaman bahwa manula mungkin memiliki kebutuhan yang berbeda dan harus diperlakukan dengan hormat. Dalam sebuah perkara tindak pidana yang dilakukan oleh manula dalam mengedapankan keadilan restoratif juga bertujuan memberikan perlindungan kepada manula dengan melihat keterbatasan manula yang dimana sudah tidak lagi secara aktif dalam beraktivitas, dalam bentuk fisik, psikologi, sosial, dan ekonomi (Adinata 2022). Perlindungan kepada manula juga perlu suatu pemeliharaan kesehatan dan mempersiapkan diri diakhir umurnya.</p>
--	---

Tabel 1. kategori manfaat keadilan restoratif bagi manula